

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Rambangaru merupakan satu – satunya Puskesmas yang terletak di Desa Rambangaru Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. Wilayah pelayanannya terdiri dari 9 desa yakni Desa Rambangaru, Desa Praibakul, Desa Kalamba, Desa Mbatapuhu, Desa Persiapan Matawai Pandangu, Desa Kadahang, Desa Wunga, Desa Napu Dan Desa Persiapan Prailangina. Luas wilayah 601,5 KM<sup>2</sup>. Batas Wilayah Kerja Puskesmas Rambangaru Sebagai Berikut :

1. Sebelah Timur Dibatasi Kecamatan Kanatang,
2. Sebelah Barat Kabupaten Sumba Tengah
3. Sebelah Utara Dibatasi Laut Sawu,
4. Sebelah Selatan Kecamatan lewa

Transportasi antara wilayah dihubungkan dengan jalan darat, jalan utama desa sebagian besar sudah beraspal dan sudah dijangkau dengan sarana transportasi. Tetapi akses jalan dalam beberapa desa masih bayak yang belum beraspal dan masih sulit dijangkau oleh sarana transportasi darat, hal ini akibat kondisi jalan yang menajak, berliku, sempit, berbatu, dan jika masih hujan ada jalan yang putus dan sangat susah untuk dilewati.

Berdasarkan hasil penelitian puskesmas Rambangaru tahun 2023 pada bulan Mei dengan hasil penelitian dimana terdapat ruangan 6 yaitu 1 apotik, UGD, ruangan bersalin, ruang rawat inap 2, laboratorium, 1 poli umum dengan jumlah sampel 44 responden. Setiap responden akan di bagikan kuesioner dengan variabel yang di teliti yakni variabel independen yaitu pengetahuan. Data penelitian ini di peroleh melalui kuesioner yang di bagikan kepada responden dengan metode survei.

### 5.1.2 Ketenagaan Puskesmas Rambangaru

**Tabel 5.1 Distribusi Ketenagaan Puskesmas Rambangaru Tahun 2023**

No	Jenis	Status			Jumlah	%	
		Ketenagakerjaan	PNS	PTT MAGANG			
1	Dokter Umum		1		1	2,5	
2	Perawat S 1		2	4	6	15	
	Perawat D 4		2	1	3	7,5	
	Perawat D 3			2 6	8	20	
3	Bidan D4			2 8	10	25	
	Bidan D3				4	10	
4	Farmasi			1 1	2	5	
5	Sopir				2	5	
6	Klining Servis				4	10	
	TOTAL		5	10	25	40	100

*Sumber: Profil Puskesmas Rambangaru, 2023*

Dari tabel 5.1 di atas dapat di simpulkan bahwa dari 40 orang ketenagakerjaan di Puskesmas Rambangaru, Dokter sebanyak 1 orang (2,5%), Perawat S1 sebanyak 6 orang (15%), Perawat D4 sebanyak 3 orang (7,5%), Perawat D3 sebanyak 8 orang (20%), Bidan D4 sebanyak 8 orang (20%), Bidan D3 sebanyak 4 orang (10%), Farmasi sebanyak 2 orang (5%), Sopir sebanyak 2 orang (5%) dan Klining Servis sebanyak 4 orang (10%). Dari tabel 5.1. Di atas dapat di simpulkan bahwa dari 40 orang ketenagakerjaan di Puskesmas Rambangaru yang berstatus PNS sebanyak 5 orang (12,5%), PTT sebanyak 10 orang (25%) dan Magang sebanyak 25 orang (62,5%).

## 5.2 Data Umum

### 5.2. Distribusi Responden Menurut Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Jenis Kelamin Di Puskesmas Rambangaru

Karakteristik	Jumlah	%
<b>Umur</b>		
17-25	15	32
26-35	10	23
36-45	11	25
46-55	8	20
<b>Pendidikan</b>		
SD	18	41
SMP	3	7
SMA	19	43
Sarjana	4	9
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	39	88
Tidak Bekerja	5	12

**Jenis kelamin**

Laki-laki	17	39
Perempuan	27	61
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

*5.2.1 Sumber : Hasil Penelitian dan Olahan Penulis, 2023*

Dari tabel 5.2.1 di atas dapat di simpulkan bahwa 44 responden dengan umur 17-25 tahun sebanyak 15 orang (32%), responden dengan umur 26-35 tahun sebanyak 10 orang (23%), responden dengan umur 36-45 tahun sebanyak 11 orang (25%), responden dengan umur 46-55 tahun sebanyak 8 orang (20%). Dari tabel 5.2.1 diatas dapat di simpulkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan sekolah dasar sebanyak 18 orang (41%), responden dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 3 orang (7%), responden dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 19 orang (43%) responden dengan tingkat sarjana sebanyak 4 orang (9%). Dari tabel 5.2.1 dapat di simpulkan bahwa responden dengan pekerjaan yang bekerja sebanyak 39 orang (88%) yang belum bekerja sebanyak 5 orang (12%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang(39%), dan jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (61%).

**5.3 Data Khusus**

**Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat dalam Penggunaan Kelambu Insektisida di Puskesmas Rambangaru, Mei 2023**

<b>Pengetahuan</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Baik</b>	<b>25</b>	<b>56</b>
<b>Cukup</b>	<b>13</b>	<b>26</b>

<b>Kurang</b>	<b>6</b>	<b>18</b>
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

---

*Sumber : Data Sekunder, 2023*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar (56%) dari responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan kelambu insektisida yaitu sebanyak 25 orang dan sangat sedikit dari responden (18%) dengan pengetahuan kurang tentang penggunaan kelambu yaitu sebanyak 6 orang.

#### **5.4. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari masyarakat tentang pengetahuan dalam penggunaan kelambu insektisida di Puskesmas Rambangaru menunjukkan bahwa dari 44 orang responden yang berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (56%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 13 orang (28%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 6 orang (16%).

Dikaitkan dengan teori Notoatmojo 2018, pengetahuan berarti timbangan yang di berikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah akan menghambat pengetahuan seseorang terhadap penerimaan informasi dan

nilai-nilai yang baru di perkenalkan. Pendidikan dalam arti formal sebenarnya adalah suatu proses penyampaian bahan atau materi pendidikan oleh pendidik kepada sasaran guna mencapai perubahan tingkah laku, hasil penelitian sesuai dengan teori Notoatmojo.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yahya (2011) di Muara Enim yaitu sebanyak 95,52% responden memakai kelambu setiap hari, namun hanya 54,29% saja yang mengetahui cara pemakaian yang benar, selain itu hanya sekitar 65,7% responden yang melakukan pencucian kelambu dan 78,26% di antaranya tidak mengetahui cara pencucian kelambu yang benar, serta sebagian besar responden menjemur kelambu di bawah cahaya matahari langsung (76,09%) (Yahya, 2011).

Menurut peneliti kepada masyarakat untuk mengetahui kepemilikan rumah tangga akan kelambu baik LLIN maupun kelambu biasa serta penggunaan kelambu dan perlakuan terhadap kelambu di dalam rumah tangga. Bila dilihat dari data responden bahwa sebagian besar sikap baik. Ditunjang lagi dengan adanya sarana informasi yang semakin luas dan cepat sehingga responden dapat dengan mudah mendapat informasi sehingga cepat pula untuk mengetahui penggunaan dan perawatan kelambu berinsektisida.

Dari 44 responden terbanyak berpengetahuan baik 25 orang (56%) hal ini disebabkan karena responden terbanyak adalah perempuan, perempuan lebih rajin mencari informasi tentang kesehatan karena peran perempuan didalam rumah tangga adalah mengurus keluarga. Responden juga banyak yang bekerja dari usia produktif dimana orang yang bekerja mempunyai komunitas

yang luas sehingga mudah untuk mencari informasi khususnya tentang penggunaan kelambu insektisida. Peneliti mengharapkan agar masyarakat bisa menggunakan kelambu insektisida dengan baik.